

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat, berdasarkan fakta, dan data yang valid, dan dapat dipercaya tentang hubungan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar kewirausahaan pada siswa kelas XI IPS di SMAN 4 Jakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4, yang beralamatkan di Jl. Batu No. 3 Gambir, Jakarta Pusat, karena peneliti tertarik dengan fenomena masalah yang terlihat di SMAN 4 Jakarta Pusat yang berkaitan dengan hasil belajar.

Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, terhitung dari bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2012 dimana waktu tersebut adalah waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus dengan pendekatan korelasional. Metode ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel minat berwirausaha sebagai variabel X dengan hasil belajar kewirausahaan sebagai variabel Y. Metode sensus dengan pendekatan korelasional merupakan

penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil dengan mengambil seluruh jumlah populasi yang ada agar mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipercaya. Metode ini merupakan suatu metode penelitian yang sistematis dan empirik yang datanya diperoleh dari responden berdasarkan fakta yang telah terjadi sebelumnya.⁸¹ Metode sensus korelasional dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mencari kaitan antara variabel-variabel yang diteliti, terutama kaitan yang positif. Adapun alasan penelitian menggunakan pendekatan korelasional adalah sebagai berikut :

1. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.
2. Peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel yang lain.
3. Menerangkan sejauh mana dua atau lebih variabel berkorelasi.
4. Penelitian tersebut tidak menuntut subjek penelitian yang tidak terlalu banyak.⁸²

Penelitian ini terdapat dua variabel yakni minat berwirausaha yang merupakan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol X. Sedangkan hasil belajar merupakan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol Y. Untuk menjaring data tentang variabel bebas dan variabel terikat digunakan kuesioner.

⁸¹ Imam Choirmain, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : FPIPS, IKIP, 1994), p. 1

⁸² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003), p.326.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMAN 4 Jakarta Pusat. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMAN 4 Jakarta Pusat yang berjumlah sebanyak 78 orang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸⁴ Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah metode sensus / sampel total yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel.⁸⁵ Dengan kata lain, sampel yang digunakan adalah sampel total sebanyak 78 orang. Alasan Penelitian sensus adalah sampel yang besar cenderung memberikan atau mendekati nilai sesungguhnya terhadap populasi atau dapat dikatakan semakin kecil pula kesalahan (penyimpangan nilai populasi)⁸⁶.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang berasal dari tiap-tiap variabel-variabel penelitian, dimana untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), p. 90

⁸⁴ *Ibid*, p.91

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, p. 115

⁸⁶ *Ibid*, p.174

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil Belajar Kewirausahaan adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam menguasai materi pengajaran kewirausahaan yang telah diterima dari pengalaman atau proses belajar dimana hasilnya dinyatakan dengan skor dalam bentuk angka atau huruf yang diberikan oleh pengajar atau dosen atas dasar kemampuan, kecakapan, dan keterampilan yang dimiliki.

b. Definisi Operasional

Variabel Hasil Belajar mata pelajaran kewirausahaan diukur dengan menggunakan hasil ujian semester untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa terhadap penguasaan materi pelajaran yang telah disampaikan.

2. Minat Berwirausaha

a. Definisi Konseptual

Minat Berwirausaha adalah kesadaran seseorang yang menimbulkan suatu keinginan berwirausaha, ketertarikan berwirausaha serta keberanian mengambil suatu resiko dalam berwirausaha sehingga ada kecenderungan untuk mengetahui, mempelajari dan berkecimpung dalam usaha tersebut tanpa harus takut dengan segala resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari suatu kegagalan yang dialami.

b. Definisi Operasional

Pengukuran variabel minat berwirausaha ini diukur dengan kuesioner yang disebar ke responden berdasarkan pengukuran skala likert. Adapun

indikatornya adalah kesadaran akan kebutuhan , ketertarikan berwirausaha, keinginan mengembangkan potensi diri dan berani menanggung resiko.

c. Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Kisi-kisi instrument yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal, dan juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument final masih mencerminkan indikator variabel minat berwirausaha.

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha

No	Indikator	Uji coba		Drop	Setelah uji coba	
		+	-		+	-
1	Kesadaran akan kebutuhan	25,27,30,31,1,7,3,,16,5	-	31	24,26,28,1,7,3,15,5	-
2	Ketertarikan berwirausaha	2,8,10,18,20,11,	6,22,13,15		2,8.10,17,19,11	6,21,12,14
3	Keinginan mengembangkan potensi diri	24,29,4,12,17,19	-	29, 12	23,4,16,18	-
4	Berani Menanggung resiko	26	28,9,14,23,21		25	27,9,13,22,20

*Sumber : data primer yang diolah tahun 2012

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Instrument Minat Berwirausaha

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Minat Berwirausaha

Proses penyusunan instrumen minat berwirausaha dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner yang mengacu pada indikator-indikator variabel minat berwirausaha seperti terlihat pada Tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel minat berwirausaha.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator variabel minat berwirausaha. Setelah disetujui maka instrumen tersebut diujicobakan kepada

sampel yang sama, yang sesuai dengan karakteristik sampel pada penelitian yaitu seluruh siswa siswa kelas XI IPS di SMAN 4 Jakarta

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:⁸⁷

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari Xi

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari Xt

Ujicoba dilakukan sebelum penelitian sesungguhnya dilakukan. Tujuan ujicoba ini adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen yang digunakan. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas mengacu pada bagaimana suatu alat ukur secara ajeg (konsisten) mengukur apa saja yang akan diukur.

Berdasarkan perhitungan dalam (lampiran 9), dari 31 butir pernyataan maka yang memenuhi kriteria atau valid sebanyak 28 butir pernyataan, sisanya sebanyak 3 butir pernyataan tidak digunakan atau drop.

⁸⁷ *Ibid*, p. 131.

Butir pernyataan yang drop adalah pernyataan nomor 12,29, dan 33 (proses perhitungan pada lampiran)

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor butir instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ dengan $n=78$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:⁸⁸

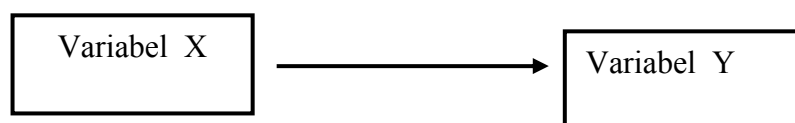
$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{ii} = Realibilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pernyataan
 $\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir
 S_t^2 = Varians total

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel ini dapat digambarkan sebagai berikut:



⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), p. 100

Keterangan :

Variabel X : Minat Berwirausaha

Variabel Y : Hasil belajar Kewirausahaan

—————→ : Menunjukkan arah hubungan.

Dari arah hubungan dua variabel X dan Y diatas, terdapat hubungan antara variabel terikat (Y) yaitu Hasil Belajar Kewirausahaan yang dipengaruhi oleh Variabel Bebas (X) yaitu Minat Berwirausaha.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi dan Koefisien Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun perhitungan persamaan regresi linier dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Model persamaan regresi linear sederhana } \hat{Y} = a + bX^{89}$$

Konstanta a dan koefisien regresi b dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma X.Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X).(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan :

Y = Regresi Y atas X

⁸⁹ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung : Tarsito, 2002), p. 315

X = Variabel X

a = Konstanta regresi

b = Koefisien regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Menguji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji Liliefors pada taraf signifikansi (α) = 0,05.

Hipotesis statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Prosedur yang digunakan adalah:

1. Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus: $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
2. Untuk tiap bilangan baku ini dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(z \leq z_i)$.
3. Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka
$$S(z_i) = \frac{\text{Banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$
4. Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
5. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. sebutlah harga paling terbesar L_0 .⁹⁰

⁹⁰ *ibid.*, p. 466-467

Dalam penelitian ini variabel x yang dimaksud dalam prosedur di atas ($Y - \hat{Y}$).

3. Uji Hipotesis

Dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian ini dilakukan dengan memperlakukan hubungan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : b \leq 0$$

$$H_1 : b > 0$$

Kriteria pengujian :

Terima H_0 , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Uji Kelinieritas Regresi

Uji linearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan tersebut berbentuk garis lurus.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = a + bX \text{ (Regresi linier)}$$

$$H_1 : Y \neq a + bX \text{ (Regresi tidak linier)}$$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah :

Terima H_0 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linear

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima H_0 .

Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada tabel ANAVA.

Tabel III. 5
Langkah Perhitungan keberartian dan Linieritas regresi

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F.hitung	F. tabel
Total	N	$\sum Y^2$	-	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK (b / a)}{db (b / a)}$	$\frac{RJK (b / a)^*)}{RJK (S)}$	$\frac{F (1 - \alpha)}{(1, n - 2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK (S)}{db (s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK (TC)}{db (TC)}$	$\frac{RJK (TC)^{ns})}{RJK (G)}$	$\frac{F (1 - \alpha)}{(k - 2, n - k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK (G)}{Db (G)}$		

Keterangan: *) Persamaan Regresi Berarti

ns) Persamaan regresi linier

c. Uji Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi product moment (r_{xy}) dari

Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁹¹

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

⁹¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), p. 171

r_{xy} = Tingkat keterikatan hubungan
 $\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X
 $\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui

tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji ini untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi digunakan

uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n - 2)^{92}}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya data

Dengan hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

Kriteria pengujian :

Terima H_0 apabila $t_{hitung} < t_{label}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan. Tolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{label}$, maka koefisien korelasi signifikan. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = n-2. Jika $t_{hitung} > t_{label}$, maka tolak H_0 dan

⁹² Sudjana, *op.cit.*, p. 99

berarti koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

e. Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien adalah sebagai berikut:⁹³

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

⁹³ J Supranto, *Metode Statistik teori dan Aplikasi* (Jakarta : Erlangga, 1996), p. 146.